

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pemahaman akan jender adalah perlu untuk diketahui oleh masyarakat secara umum. Melihat peristiwa-peristiwa yang terjadi pada banyak perempuan menjadi korban kekerasan rumah tangga, perkosaan, pembedaan kinerja dan lainnya. maka organisasi perempuan merupakan salah satu cara untuk memberikan pemahaman. Adapun yang menjadi kesimpulan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Organisasi Perempuan Mahardhika berdiri pada tahun 2007 di kota Medan Sumatera Utara. organisasi perempuan mahardhika merupakan organisasi khusus berbicara mengenai kajian-kajian perempuan. Mengingat masalah perempuan era modern ini semakin banyak dijumpai di lingkungan masyarakat. Maka perempuan mahardhika berdiri sebagai salah satu sarana untuk perempuan sebagai tempat belajar, memahami dan mengerti kedudukan itu sendiri.
2. Melihat kesetaraan jender dewasa ini menjadi topik pembicaraan di banyak diskusi, adalah baik untuk dipahami oleh perempuan. Memahami bukan berarti langsung menerapkan langsung secara penuh dalam kehidupan sehari-hari. Mengingat masyarakat Indonesia juga adalah masyarakat berbudaya dan beradab, sehingga pemahaman kedudukan perempuan dalam budaya kembali di pahami dengan baik.

3. Organisasi Perempuan Mahardhika berdiri tahun 2007 di kota Medan. Pada awalnya memiliki basis di Labuhan Batu dan Siantar. Dalam beberapa tahun kemudian basis yang ada di Labuhan Batu dan Siantar tidak aktif. Hal ini disebabkan sulitnya sarana transportasi dari Medan Siantar Labuhan Batu yang memakan biaya besar dan waktu yang banyak. Organisasi ini saat ini berdiri hanya di kota Medan Sumatera Utara. Jika pada tahun-tahun awal jumlah anggota dari Labuhan Batu 55 orang, di Siantar 35 orang dan di Medan sendiri hanya 10 orang. Saat ini organisasi ini hanya berdiri di kota Medan dan tahun 2015/2016, organisasi memiliki anggota di kota Medan kurang lebih 100 orang. Terjadi perkembangan secara perlahan dalam organisasi ini. Hal ini wajar saja, melihat kondisi di lapangan yang lumayan sulit untuk di jangkau.
4. Organisasi Perempuan Mahardhika Komite Medan melakukan gerakan dalam pengembangan organisasi dan prinsip organisasi dengan berbagai cara. Melakukan kegiatan pendidikan dengan membentuk kelompok belajar dan diskusi bersama perempuan-perempuan di kota Medan. Melakukan diskusi dalam beberapa dunia kampus yang ada di kota Medan UMSU, UIN, ITM dan kerjasama seminar formal seperti bersama USU, UNIMED dll.
5. Organisasi Perempuan Mahardhika juga melakukan kegiatan advokasi dan kampanye politik bagi buruh perempuan dan perempuan-perempuan tani. Serta permasalahan-permasalahan tanah rakyat yang dianggap tidak adil terhadap masyarakat.

## B. Saran

Dari uraian- uraian diatas terlihat bagaimana Perempuan Mahardhika sebagai organisasi massa perempuan yang bergerak untuk membantu perempuan dengan ketidakadilan yang di alami dalam dunia pekerjaan, politik, budaya serta kesadaran bagi yang masih buta akan pemahaman perempuan sebagai salah satu elemen yang sangat penting dalam kehidupan sosial masyarakat. Untuk itu, akhir tulisan ini penulis sangat mengharapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam sejarah lokal/daerah, hendaknya tokoh-tokoh akademisi maupun penulis memperhatikan kajian perempuan baik dalam bentuk individual maupun kelompok. Karena kajian mengenai perempuan masih dianggap kurang perlu untuk di tulis dan di kaji. Seperti Ir. Soekarno mengatakan dalam simpatinya terhadap kaum perempuan bahwa masalah perempuan adalah masalah bangsa.
2. Dalam proses penulisan ini, penulis mengalami kendala dalam proses penemuan sumber yang tertulis. Terkhusus untuk Perempuan Mahardhika sebagai organisasi secara administrasi supaya lebih di perbaiki ke depan. Kedepannya apabila ada yang tertarik menuliskan kembali maka tidak kesulitan dalam mencari informasi maupun datanya. Karena jika hanya berharap dan berpatokan dengan wawancara, kemungkinan besar pasti mengalami kesulitan dalam penemuan datanya atau kemungkinan besar pelakunya tidak ada di tempat atau sudah berada di lokasi yang tak bisa di temukan.

3. Untuk kalangan masyarakat dan kaum perempuan, baik di dunia akademisi ataupun di luar akademisi. Jangan terlalu anti terhadap jender, organisasi ini ada bukan untuk mempropagandakan kearah yang tidak baik. Sebagai kaum terpelajar kita di tuntut memahami dan mengenali apa yang ada di depan mata kita. Jika itu baik maka lakukan sebaliknya jika itu tidak baik maka berusaha untuk mengubahnya supaya lebih baik. Jangan terlalu mudah menuduh sesuatu itu tidak baik apabila kita belum mengenalnya.
4. Mari budayakan berpikir positif pada tempatnya, memulai untuk adil sejak dalam pikiran kita masing-masing walau itu sederhana setidaknya kita sudah berbuat dan berbeda daripada yang lain.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY